

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan hipertensi di ruang perawa kelas 3 di RSUD Pesawarn pada tahun 2025, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan hasil skining gizi menggunakan *Mini Nutrition Assesment* (MNA), didapatkan nilai skor pasien adalah 7 yang dapat disimpulkan bahwa pasien mengalami malnutrisi
2. Assesment gizi yang telah pada pasien dapat diketahui bahwa pasien mengalami *underweight*, hasil nilai lab menunjukkan kadar gds pada hari pertama adalah 114 mg/dl, kadar ureum pasien pada hari pertama tinggi mencapai 67mg/dl, tekanan darah pasien termasuk tinggi yaitu 127/73 mmhg, pasien mengalami mual, tremor, lemas, dan parkinson. Dan perlahan membaik pada hari ketiga
3. Diagnosi pada kasus ini adalah Domain intake NI.5.4 Penurunan zat gizi spesifik (Natrium) berkaitan dengan adanya penyakit hipertensi ditandai dengan tensi darah 127/77 mmhg dan adanya riwayat hipertensi selama 6 tahun, Domain klinis NC.2.2 Perubahan nilai laboratorium terkait gizi berkaitan dengan gangguan fungsi endokrin ditandai dengan kadar gula darah sewaktu (GDS) 70 mg/dl dan riwayat DM selama 4 tahun, NC.3.1. Berat badan kurang (*underweight*) ditandai dengan IMT pasien 17.68, ditandai dengan asupan energi 14%, protein 22%, lemak 16%, dan karbohidrat 20%. Domain perilaku/lingkungan NB.1.4 Kurang dapat memonitor diri terkait dengan ketidakmampuan memahami informasi ditandai dengan terjadinya hipoglikemi, GDS 70 mg/dl. *Underweight*, dan tidak rutin memonitor gula darah.

4. Intervensi yang dilakukan pada kasus ini bertujuan untuk menaikkan berat badan, memberikan asupan secara bertahap, membantu menurunkan tekanan darah, dan menambah pengetahuan pasien terkait diet, preskripsi diet DM 1200 kkal + RG II, melalui rute oral, dengan frekuensi 3x makanan utama dan 2x selingan, dan berbentuk makanan biasa. Lalu diet diberikan dengan syarat kebutuhan energi 1.194 kkal, kebutuhan protein 39,8 gr, kebutuhan lemak 27,63 gr, kebutuhan serat 20 gr, dan kebutuhan natrium < 1500 mg.
5. Hasil monitoring dan evaluasi asupan makanan pasien yang mengalami peningkatan hari demi hari, asupan makan pasien sebelum masuk rumah sakit adalah energi 14%, protein 22%, lemak 16%, karbohidrat 10%, serat 0%, dan natrium 1%, lalu pada hari ketiga asupan makan pasien adalah energi 83%, protein 84%, lemak 96%, karbohidrat 74%, serat 20%, dan natrium 19%. kondisi pasien juga sudah membaik pada saat intervensi di hari ketiga

B. SARAN

1. Saran bagi pasien
 - a. Pasien sebaiknya mematuhi sarat diet yang ada dan merubah pola makan, jadwal makan, dan jenis makanan yang dikonsumsi menjadi lebih baik
 - b. Pasien sebaiknya membatasi asupan makanan maupun minuman yang dapat menyebabkan gula darah naik.

2. Saran bagi keluarga pasien

Diharapkan keluarga pasien dapat ikut membantu pasien dengan cara mengawasi makanan yang akan di konsumsi pasien, mengingatkan pasien tentang diet yang diberikan dan juga tetap meberikan dukungan serta motivasi agar pasien tetap sengat menjalankan dietnya.